

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, ¹penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif² metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu subjek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau pun kelas peristiwa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Pondok Pesantren Haji Ya'qub yang berada di Jl. KH. Abdul Karim, RT 02, RW 01, Kelurahan Lirboyo, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari tahun 2023 sampai selesai. Penelitian dilaksanakan di Pondok Pesantren Haji Ya'qub, yang terbagi menjadi beberapa teknis dari proses pengumpulan data hingga proses penulisan hasil penelitian

¹ Moleong, L. J *Metode Penelitian Kualitatif*. (Pt Remaja Rosdakarya. 2018). 98

² Nazir, M *Metode Penelitian*.(Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia. 2011). 7

No	Nama	Usia	Jabatan	Tahun mondok
1	Bapak Dirga Ahmad	26	Ketua <i>mudier</i>	12 tahun
2	Bapak Mansur Isrofi	25	<i>Mustahiq</i> kelas 6	11 tahun
3	Kang Maqbul Fadhil	20	Ketua MGS	3 tahun
4	Abbas Fuadil Ulya	23	Wakil ketua MGS	3 tahun ³

Karakteristik demografi di atas dapat dijelaskan bahwa, Bapak Dirga Ahmad menjabat sebagai ketua mudier dengan usia 26 tahun dan lama mondok selama 12 tahun, selanjutnya Bapak Mansur Isrofi menjabat sebagai *mustahiq* kelas 6 *ibtidaiyah* dengan usia 25 tahun dan lama mondok selama 11 tahun, Kang Maqbul Fadhil menjabat sebagai Ketua Musyawarah Gabungan Sughro dengan usia 20 tahun dan lama mondok selama 3 tahun dan yang terakhir Kang Abbas Fuadil Ulya yang menjabat sebagai Wakil Ketua ketua Musyawarah Gabungan Sughro dengan usia 23 tahun dan lama mondok selama 3 tahun.

C. Sumber Data

Menurut Singarimbun dan Effendi ⁴ sumber data merupakan data yang diperoleh dari mana data diperoleh. Sumber data diperlukan untuk menunjang terlaksananya penelitian ini dan sekaligus untuk menjamin keberhasilan. Sumber data menurut Bungin

1. Sumber Data Primer

³ Bapak Dirga Ahmad, Ketua *Mudier* Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri .Januari 23 2023, 16.00 Wib

⁴ Singarimbun.M, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta : Lp3es .2006). Hlm 67

Menurut Krisyanto data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan bisa berupa responden atau subjek penelitian, wawancara, dan observasi.

Data primer pada penelitian ini dengan menggunakan wawancara dan observasi. Pada penelitian ini yang akan menjadi sumber data primer adalah Santri Pondok Pesantren Haji Ya'qub, bapak ketua *mudier* Pondok Pesantren Haji Ya'qub, bapak mustahiq, dan ketua Musyawarah gabungan *sugro* Pondok Pesantren Haji Ya'qub.

2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau sekunder menurut Krisyantono⁵. Data sekunder yang digunakan peneliti adalah berupa buku, pustaka, skripsi atau jurnal ilmiah, internet, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lembaga yang berkaitan dengan penelitian ini. data sekunder yang diperoleh penulis pada penelitian ini adalah data santri Pondok Pesantren Haji Ya'qub. Penulis menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara dengan para narasumber yang benar benar berada pada pondok pesantren haji ya'qub⁶

D. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*). Jika dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data

⁵ Kriyanoto, Achmad. *Teknik Praktisi Riset Komunikasi* (Jakarta :Kencana.2010). 89

⁶ Nufiana, F., & Dkk. *Teori Dan Prakris : Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu.*(Malang: Universitas Brawijaya Pers.2018).90

kepada pengumpulan data, dan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya orang lain atau lewat dokumen ⁷

Adapun macam-macam pengumpulan data antara lain:

1. Wawancara

Wawancara dalam melakukan suatu proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian yang berupa . ⁸

“Analisis kegiatan musyawarah dalam meningkatkan intelektual pada santri Pondok Pesantren Haji Ya’qub ”

Maka peneliti melakukan wawancara kepada pihak yang terkait, diantaranya: Ketua *Mudier* Pondok Pesantren Haji Ya’qub, ketua Musyawarah gabungan *sughro* Pondok Pesantren Haji Ya’qub, ketua Musyawarah gabungan *sughro* Pondok Pesantren Haji Ya’qub dan juga bapak *mustahiq* kelas 6 *ibtidaiyah* Pondok Pesantren Haji Ya’qub di Pondok Pesantren Haji Ya’qub dan kang *Abbas Fuadil* selaku wakil ketua Musyawarah gabungan *sughro*. Wawancara ditujukan untuk mengumpulkan data primer yang dibutuhkan yaitu mengenai kegiatan musyawarah di Pondok Pesantren Haji Ya’qub

2. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti meliputi: tinjauan ruang kelas sebagai sarana untuk bermusyawarah dan juga beberapa lembaga pondok yang terkait mengenai musyawarah harian Pondok Pesantren Haji Ya’qub dan juga musyawarah gabungan *sughro* Pondok Pesantren Haji Ya’qub.

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, 3 Ed. (Bandung: Alfabeta, 2020), 23

⁸ Yunus, HadiSabari, Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 65

Dalam penelitian ini observasi partisipasi menjadi pilihan peneliti. Penyesuaian dalam kegiatan musyawarah dan juga ikut membaaur dalam kegiatan agar peneliti dapat lebih paham inti dari kegiatan, dan memanfaatkan segala sumber data yang ada agar hasil dari penelitian bisa dikatakan *inafilibet* atau sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan⁹. Dengan adanya observasi peneliti berusaha untuk mengumpulkan data yang berupa data primer yang dimana peneliti berusaha mengamati sistem pembelajaran musyawarah di Pondok Pesantren Haji Ya'qub.

3. Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cinderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi pada lingkup pondok mengenai musyawarah pondok. Dokumentasi bertujuan untuk mengumpulkan data yang berupa data sekunder sehingga peneliti harus meneliti dan mengamati data data yang dibutuhkan ketika mengelola sistem pembelajaran musyawarah selama satu semester.

E. Analisis Data

Menurut Helaluddin dan Hengki Wijaya, analisis data adalah kegiatan usaha yang bertujuan untuk menyusun atau merekah permasalahan, proses menyeleksi, menyederhanakan, dan memfokuskan data secara sistematis serta rasional guna menyusun jawaban terhadap tujuan penelitian. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh

⁹ Bungin, M. Burhan.. Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2007), 89

data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu data wawancara, observasi, dan dokumentasi yang sudah dikumpulkan oleh peneliti¹⁰, teknik analisis data yang dilakukan meliputi :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah menyeleksi data dan menyederhanakan data sehingga data yang telah didapat akan diolah dengan mudah dan juga dapat memberikan fokus data yang ada sehingga akan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya¹¹

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data maka langkah selanjutnya yaitu dengan melakukan penyajian data, data yang telah didapat maka akan digaji sesuai dengan prosedur sehingga data yang diperoleh akan lebih terorganisir dan mudah dipahami. Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dengan menggunakan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan lain sebagainya.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dipaparkan oleh peneliti masih bersifat sementara, hal ini dapat berubah apabila bukti dari data yang telah diperoleh tidak sesuai dengan hipotesis awal. Kesimpulan dapat dikatakan kredibel sesuai dengan hipotesis awal apabila didukung oleh bukti yang valid dan juga jenuh ketika peneliti mengumpulkan data di lapangan.¹²

¹⁰ Helaluddin Dan Hengki Wijaya, Analisis Data Kualitatif, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia, 2019), 99

¹¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, 3 Ed. (Bandung: Alfabeta, 2020), 133.

¹² Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, 3 Ed. (Bandung: Alfabeta, 2020), 141

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, guna memeriksa kebenaran data dengan menggunakan teknik yang sebagai halnya dikemukakan oleh Moleong, yaitu “ketekunan pengamatan, triangulasi, dan kecukupan rujukan”.

Pertama, penyampaian keabsahan data dengan keseriusan pengamatan dilaksanakan dengan cara memantau dan membaca secara teliti sumber data penelitian sehingga data yang dibutuhkan dapat diidentifikasi. Menghasilkan penjelasan hasil yang sesuai dalam proses perincian maupun ketentuan. Kedua, triangulasi dipakai guna memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sumber lain diluar data tersebut untuk dipakai mengecek atau membandingkan data. Teknik triangulasi yang penulis gunakan untuk mengecek keabsahan data ini adalah dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik merupakan penggunaan teknik yang berbeda beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan upaya mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sama.¹³

G. Tahap-Tahap Penelitian

Berikut adalah beberapa tahapan dalam melaksanakan kegiatan penelitian di Pondok Pesantren Haji Ya'qub :

1. Membuat proposal dan berkoordinasi dengan pembimbing tentang penelitian.

¹³ Lexy J Moleong, Metodologi Peneitian Kualitatif. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011). 186

2. Mengajukan izin kepada ketua pondok dan ketua madrasah
3. Melakukan kegiatan penelitian guna mengumpulkan data
4. Menganalisis dan mengolah data
5. Proses pembuatan laporan akhir.